

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP *COST OF DEBT*

Rizka Puji Hastuti¹, Auliffi Ermian Challen²

²Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yarsi, Jakarta Pusat

e-mail: *²auliffi.ermian@yarsi.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the characteristics of the company, the audit committee and the quality of the auditor on the cost of debt. The characteristics of the company used are company age, company size, leverage, and profitability. The type of data used in this study is secondary data. The population in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique is a purposive sampling method that produces a sample of 20 companies. The method of data analysis uses multiple regression analysis with SPSS. The results of this study indicate that the age of the company has a positive effect on the cost of debt. The size of the company, the audit committee, and the quality of the auditor negatively affect the cost of debt, while the leverage and profitability do not affect the cost of debt.

Keywords : Audit Committee, Auditor Quality, Company Characteristics, Cost Of Debt

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan bersaing untuk mengembangkan usaha. Pengembangan usaha tentunya membutuhkan tambahan modal yang dapat diperoleh dari pemilik maupun pinjaman kepada kreditur (Wardani dan Rumahorbo, 2018). Kreditur biasanya membebankan tingkat bunga pada utang yang dipinjamkan pada perusahaan untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diinginkan (Rahmawati, 2015). Tingkat pengembalian inilah yang disebut sebagai *cost of debt* atau biaya terkait tingkat pengembalian bagi kreditur atas pinjamannya kepada perusahaan.

Di Indonesia, risiko investasi pada tahun 2019 mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan status layak investasi Indonesia menjadi BBB dengan *outlook* stabil dari Lembaga Pemeringkatan Kenamaan Dunia yaitu *Standards & Poors* (S&P). Selain itu, berdasarkan data Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada akhir Mei 2019 dapat dikatakan bahwa suku bunga kredit perbankan nasional disebut relatif rendah karena nilai rata-rata suku bunga dasar kredit korporasi yang berada pada satu digit. Dengan demikian, ketika suatu negara sudah diindikasikan sebagai layak investasi, maka *cost of debt* yang ditetapkan oleh pihak kreditur akan rendah.

Berdasarkan pemaparan fenomena di atas, terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *cost of debt*. Beberapa faktor yang diteliti dalam penelitian yaitu karakteristik perusahaan, komite audit dan kualitas auditor. Karakteristik perusahaan diukur menggunakan usia perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas.

Usia perusahaan dapat menjadi pertimbangan kreditur dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Causholli dan Knchel (2012) menyatakan usia perusahaan berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang besar diperkirakan akan lebih mudah memenuhi kewajibannya di periode mendatang (Rebecca dan Siregar, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Meiriasari (2017) dan Stanisic, *et al.* (2016) mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashkhabi (2015) yang mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *cost of debt*. Namun berbeda dari kedua hasil penelitian sebelumnya, Wardani dan Rumahorbo (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*.

Leverage yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Stanisic, *et al.* (2016) menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap *cost of debt*. Berbeda dengan hasil penelitian Swissia dan Purba (2018) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cost of debt* yang diterima perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan yang melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Sartono, 2001:122). Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka akan lebih mudah mendapatkan pinjaman. Hasil penelitian (Sherly dan Fitria, 2019; Driharsanto dan Husain, 2017) menyatakan semakin besar profitabilitas perusahaan maka berpengaruh terhadap penurunan *cost of debt*.

Komite audit bertugas mengawasi kinerja perusahaan agar sesuai dengan yang tujuan yang diinginkan perusahaan. Hasil penelitian Marfuah (2014), Rahmawati (2015), Sari, *et al.* (2018) dan Anderson, *et al.* (2004) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*. Berbeda dengan hasil penelitian Sutarti *et al.* (2018) yang menunjukkan besarnya komite audit berpengaruh positif terhadap *cost of debt*. Namun berbeda dari kedua penelitian sebelumnya Wardani dan Rumahorbo (2018), Driharsanto dan Husain (2017), Adam, *et al.* (2015), dan Nugroho dan Meiranto (2014) yang menunjukkan komite audit tidak berpengaruh terhadap *cost of debt* yang.

Faktor kualitas auditor dapat dilihat melalui ukuran KAP. Perusahaan lebih memilih menggunakan KAP *big-four* karena memiliki reputasi yang baik. Perusahaan yang auditnya berkualitas memberikan sinyal positif bagi pihak kreditur bahwa perusahaan lebih transparan, sehingga resiko perusahaan lebih rendah dan *cost of debt* yang ditanggung perusahaan juga kecil (Yenibra, 2014). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Achek dan Gallali (2015), Yenibra (2014), Nugroho dan Meiranto (2014), Nourira dan Bacha (2014) dan Causholli dan Knechel (2012). Berbeda dari kedua hasil sebelumnya, Septian dan Panggabean (2017), Kistiah dan Mudjiyanti (2014) dan Kurniawati dan Marfuah (2014), menyatakan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*.

Adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya memotivasi peneliti untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan, komite audit dan kualitas auditor terhadap *cost of debt* perusahaan manufaktur di Indonesia. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh karakteristik perusahaan, komite audit dan kualitas auditor terhadap *cost of debt*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah adanya penambahan variabel independen yaitu usia perusahaan dan profitabilitas sebagai wakil dari karakteristik perusahaan dan frekuensi pertemuan komite audit sebagai wakil dari komite audit yang belum banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya.

2. Kajian Pustaka

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* (*stakeholder theory*) menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri tetapi juga harus memberikan manfaat bagi

stakeholdernya (Ghozali dan Chariri, 2007:409). Kasali (2005) dalam Nahda dan Harjito (2011) membagi *stakeholders* menjadi internal dan eksternal, *stakeholders* internal memiliki kepentingan terhadap sumber daya perusahaan serta berada di dalam perusahaan, yaitu karyawan, manajer, dan pemegang saham. Sedangkan *stakeholders* eksternal memiliki kepentingan terhadap perusahaan dan dipengaruhi oleh keputusan serta tindakan perusahaan, yaitu pemasok, kreditur, konsumen, masyarakat, pemerintah, dan lainnya.

Pengaruh Usia Perusahaan Terhadap *Cost of Debt*

Perusahaan yang usianya lebih tua mempunyai kredibilitas yang lebih terpercaya di mata para investor, memudahkan perusahaan untuk mendapat penanaman modal dari luar (Dimitri, 2014). Perusahaan yang semakin lama berdiri, maka semakin bagus dimata kreditor karena memiliki tata kelola yang baik, efisiensi yang baik dalam operasionalnya dan dalam pembiayaan kewajibannya pasti tepat waktu, sehingga perusahaan tersebut akan membayar *cost of debt* lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang usianya jauh lebih muda atau perusahaan yang sedang merintis (Causholli dan Knchel, 2012).

H1 : Usia perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *cost of debt*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Cost of Debt*

Perusahaan dengan ukuran atau total aset lebih besar diperkirakan akan memiliki *cost of debt* yang lebih rendah (Bhojraj dan Sengupta, 2003). Semakin besar ukuran perusahaan maka diharapkan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih pasti, sehingga risiko perusahaan akan menurun. Sebagai hasilnya, *cost of debt* yang ditanggung oleh perusahaan pun menjadi lebih rendah (Meiriasari, 2017).

H2 : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *cost of debt*.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Cost of Debt*

Semakin kecil rasio *leverage* maka semakin besar peluang perusahaan dalam menerima pinjaman karena risiko yang akan diterima kreditor juga akan semakin rendah. Rasio *Leverage* yang tinggi manandakan tingginya risiko ketidakmampuan perusahaan membayar utang, sehingga kreditor akan meminta tambahan pengembalian (*return*) yang merupakan kenaikan *cost of debt* bagi perusahaan (Stanisic, *et al.*, 2016).

H3 : *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *cost of debt*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Cost of Debt*

Profitabilitas yang tinggi menyebabkan perusahaan cenderung akan menggunakan dana internal dalam pembiayaan sehingga membuat perusahaan untuk memilih menggunakan dana eksternal berupa hutang yang lebih rendah, penggunaan hutang yang rendah akan menyebabkan *cost of debt* menjadi rendah (Sherly dan Fitria, 2019; Driharsanto dan Husain, 2017).

H4 : Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *cost of debt*.

Pengaruh Jumlah Anggota Komite Audit Terhadap *Cost of Debt*

Komite audit yang semakin besar jumlahnya dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan pengawasan terhadap auditor dan kinerja manajemen sehingga pelaporan keuangan semakin berkualitas, sehingga dapat mengurangi terjadinya ketimpangan informasi antara pihak perusahaan dengan para pengguna laporan keuangan. Dimana hal tersebut akan menambah tingkat kepercayaan kreditor terhadap perusahaan yang bisa berdampak penurunan atas *cost of debt* (Marfuah, 2014; Rahmawati, 2015; Sari *et al.*, 2018; Anderson, *et al.*, 2004).

H5 : Jumlah anggota komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap *cost of debt*.

Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit Terhadap *Cost of Debt*

Pertemuan komite audit yang rutin akan dapat mengurangi masalah pelaporan keuangan serta meningkatkan kinerja dan reputasi perusahaan (Nugroho dan Meiranto, 2014). Berdasarkan hal tersebut maka kreditur tidak akan meminta pengembalian yang besar (Driharsanto dan Husain, 2017). Semakin sering pertemuan yang diadakan oleh komite audit, maka akan mengurangi *cost of debt* (Anderson, *et al.*, 2014).

H6 : Frekuensi pertemuan komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap *cost of debt*.

Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap *Cost of Debt*

Kualitas audit adalah audit yang dilakukan oleh auditor yang kompeten (memiliki pelatihan dan kecakapan teknis yang memadai) dan independen (Kirana dan Laksito, 2013). Semakin besar kualitas audit, maka *cost of debt* perusahaan semakin kecil (Juniarti dan Sentosa, 2009). Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang memilih KAP dengan reputasi yang lebih baik dipandang sebagai hal positif bagi pihak kreditur karena perusahaan tersebut dinilai lebih transparan sehingga resiko perusahaan lebih rendah dan *cost of debt* (Acheh dan Galli, 2015; Yenibra, 2014; Nugroho dan Meiranto, 2014); Causholli dan Knechel, 2012; Fortin dan Pittman, 2004; Karjalainen, 2011).

H7 : Kualitas auditor memiliki pengaruh negatif terhadap *cost of debt*.

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada tahun terbaru pada saat pengumpulan data penelitian ini dilakukan. Pemilihan teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Kriteria pengambilan sampel dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penentuan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
• Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2013-2017)	129
• Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data dan tidak menerbitkan laporan keuangan (2013-2017)	(79)
• Perusahaan yang tidak memiliki beban bunga dalam laporan keuangannya	(2)
• Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(21)
• <i>Outlier</i>	(7)
Total sampel	20

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Operasionalisasi Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini *cost of debt*. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik perusahaan (usia perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas), jumlah anggota komite audit, frekuensi pertemuan komite audit dan kualitas auditor.

Cost of debt (COD) merupakan tingkat pengembalian yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan kepada perusahaan (Pittman and Fortin, 2004). Pengukuran variabel COD menggunakan skala rasio dengan rumus sebagai berikut:

$$COD = \frac{\text{Beban Bunga Tahun Berjalan}}{\text{Rata - Rata Pinjaman Berbunga}} \times 100\%$$

Usia perusahaan (AGE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan *going concern* (Harry, 2011:4). Pengukuran variabel AGE menggunakan skala rasio dengan rumus sebagai berikut:

$$AGE = \text{Log} (\text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Perusahaan Berdiri}) \times 100\%$$

Ukuran perusahaan (SIZE) diukur dari total aset perusahaan (Wardani dan Rumahorbo, 2018). Perhitungan variabel SIZE menggunakan skala rasio dengan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Log} (\text{Total Assets}) \times 100\%$$

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang (Horne dan Wachowicz, 2016:169). *Leverage* diukur dari nilai *Debt to Assets* (DAR) dengan rumus sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi (Brigham dan Houston, 2013:146). Profitabilitas diukur dari nilai *Return on Assets* (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Jumlah anggota komite audit (A_KAUD) didasarkan pada Surat Edaran dari direksi PT. Bursa Efek Indonesia No.SE-008/BEJ/12-2001 tanggal 7 Desember 2001 menyatakan bahwa jumlah anggota komite audit sekurang-kurangnya 3 orang, termasuk ketua Komite Audit. Pengukuran variabel A_KAUD menggunakan skala rasio dengan rumus sebagai berikut:

$$A_KAUD = \sum \text{Jumlah Anggota Komite Audit}$$

Frekuensi pertemuan komite audit (P_KAUD) didasarkan pada Peraturan OJK-LK No.IX.1.5 mensyaratkan komite audit untuk mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Pengukuran variabel P_KAUD menggunakan skala rasio dengan rumus sebagai berikut:

$$P_KAUD = \sum \text{Frekuensi Pertemuan Komite Audit}$$

Kualitas auditor (AUD) merupakan probabilitas seorang auditor untuk menemukan dan melaporkan kecurangan dalam sistem akuntansi (Kistiah dan Mudjiyanti, 2014). Pengukuran variabel AUD menggunakan ukuran KAP. Perhitungan yang digunakan skala nominal dengan rumus sebagai berikut:

$$AUD = 1 \text{ (satu) jika KAP Big Four, } 0 \text{ (nol) jika KAP Non-Big 4}$$

Analisis Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2013-2017. Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS. Metode statistik penelitian ini dapat dinyatakan dengan persamaan:

$$\text{COD} = \beta_0 + \beta_1(\text{USIA}) + \beta_2(\text{SIZE}) + \beta_3(\text{DAR}) + \beta_4(\text{ROA}) + \beta_5(\text{A_KAUD}) + \beta_6(\text{P_KAUD}) + \beta_7(\text{AUD}) + e$$

Keterangan:

Variabel Dependen = COD = Beban bunga dibagi dengan rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang menghasilkan bunga pinjaman tersebut selama setahun

Variabel Independen = β_0 = Konstanta; $\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi; AGE = Usia perusahaan dari mulai berdiri; SIZE = Ukuran perusahaan; DAR = *leverage*; ROA = Profitabilitas; A_KAUD = Jumlah anggota komite audit; P_KAUD = Frekuensi pertemuan komite audit dalam setahun; AUD = Kualitas Auditor; e = *error* model

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	N	Mean	Std. Dev.	Min	Max
COD	100	.1609	.08702	.002	.461
AGE	100	3.5683	.20108	3.14	3.93
SIZE	100	28.1400	1.91584	23.43	32.15
DAR	100	.4553	.22106	.02	1.25
ROA	100	.0453	.09392	-.38	.24
A_KAUD	100	3.0800	.50612	2.00	5.00
P_KAUD	100	7.4700	6.98838	3.00	36.00
AUD	100	.4100	.49431	.00	1.00

Keterangan:

COD: *Cost of Debt*, **AGE:** Usia Perusahaan, **SIZE:** Ukuran Perusahaan, **DAR:** *Leverage*, **ROA:** Profitabilitas, **A_KAUD:** Jumlah Anggota Komite Audit, **P_KAUD:** Frekuensi Pertemuan Komite Audit, **AUD:** Kualitas Auditor

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan variabel dependen *cost of debt* (COD) memiliki rata-rata 0.1609 yang berarti rata-rata perusahaan menerima *cost of debt* sebesar 16.09%. Variabel independen usia perusahaan (AGE) memiliki rata-rata 3.5683 atau seusia 35 tahun berarti rata-rata perusahaan memiliki masa keberlangsungan usaha yang sangat baik dalam berbisnis. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki rata-rata sebesar 28.1400 atau sebesar Rp 1.700.000.000,- berarti rata-rata perusahaan adalah termasuk kategori perusahaan menengah karena memiliki total aset lebih dari Rp 500.000.000,-. *Leverage* yang diukur melalui nilai *Debt to Assets* (DAR) memiliki rata-rata sebesar 0.4553 kali atau 45.53% berarti rata-rata perusahaan mempunyai tingkat hutang yang relatif tinggi. Profitabilitas yang diukur melalui nilai *Return on Assets* (ROA) memiliki rata-rata sebesar 0.0453 kali atau 4.53% berarti rata-rata perusahaan mempunyai tingkat laba yang cukup rendah. Variabel jumlah anggota komite audit memiliki rata-rata sebesar 3 orang berarti hal ini telah sesuai dengan ketentuan BEI yaitu sekurang-kurangnya 3 orang. Frekuensi pertemuan komite audit memiliki rata-rata sebanyak 7 kali berarti hal ini telah sesuai ketentuan OJK yaitu sekurang-kurangnya

pertemuan 4 kali dalam setahun. Variabel kualitas auditor memiliki rata-rata 0.4100 berarti sebanyak 41% perusahaan sampel yang menggunakan jasa audit KAP *Big Four*.

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa model penelitian memenuhi asumsi klasik untuk menggunakan analisis regresi berganda. Hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan distribusi residual adalah normal. Hasil uji Run Test menunjukkan residual tersebar secara acak dan random dengan *Sig.* > 0.05. Untuk pengujian heteroskedastisitas, seluruh variabel independen memiliki *Sig.* > 0.05 dan model penelitian ini juga bebas dari masalah multikolinearitas, seluruh nilai VIF variabel independen lebih besar dari 0.05.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

COD = 0,31 + 0,097 (AGE) – 0,011 (SIZE) - 0,061 (DAR) + 0,038 (ROA) – 0,070 (A_KAUD) - 0,005 (P_KAUD) – 0,038 (AUD) + e								
Variabel	Hipotesis	Koefisien	t	Sig.	Multikolinearitas		Heterokedastisitas	
					Tolerance	VIF	t	Sig.
Konstanta		0.331	1.786	0.077			-2.512	0.013
AGE	-	0.097	2.652	0.009	0.962	1.039	.085	0.933
SIZE	-	-0.011	-2.405	0.018	0.773	1.293	1.966	0.051
DAR	+	-0.061	-1.505	0.136	0.622	1.609	-1.639	0.104
ROA	-	0.038	0.390	0.698	0.632	1.583	-.280	0.780
A_KAUD	-	-0.070	-3.157	0.002	0.497	2.011	-.054	0.957
P_KAUD	-	-0.005	-3.071	0.003	0.505	1.982	-.731	0.466
AUD	-	-0.038	-2.343	0.021	0.822	1.216	-1.366	0.174

Uji Autokorelasi: *Run Test* = 0.070. Kesimpulan: tidak ada autokorelasi.

Uji Normalitas: *One-sample Kolmogorov-Smirnov Sig.* = 0.095

R-Square = 0.31; F – Statistik = 5.946; *Sig.* (F-Statistik) = 0.000

Deskripsi:

Signifikansi: untuk alfa 5%*

COD: *Cost of Debt*, **AGE:** Usia Perusahaan, **SIZE:** Ukuran Perusahaan, **DAR:** *Leverage*, **ROA:** Profitabilitas, **A_KAUD:** Jumlah Anggota Komite Audit, **P_KAUD:** Frekuensi Pertemuan Komite Audit, **AUD:** Kualitas Auditor

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Tabel 3 juga menyajikan hasil pengujian regresi. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel usia perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cost of debt* ($t = 2.652$, *Sig.* = 0.009), namun arah hubungan positif. Dengan demikian, hipotesis 1 tidak didukung. Hasil ini berlawanan dengan Causholli dan Knchel (2012). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tua usia perusahaan maka akan semakin besar pinjamannya, sehingga akan menaikkan *cost of debt* yang diberikan kreditur kepada perusahaan.

Untuk hipotesis 2, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *cost of debt* ($t = -2.405$; *Sig.* = 0.018). Hasil penelitian ini berlawanan dengan Ashkhab (2015). Namun hasil ini konsisten dengan temuan Meiriasari (2017) dan Stanisic, *et al.* (2016). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan menurunkan *cost of debt* yang diterima perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan aset yang besar maka semakin memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajibannya di periode mendatang sehingga tingkat bunga yang diberikan kreditur kepada perusahaan juga relatif lebih rendah karena perusahaan yang memiliki aset besar cenderung melakukan pinjaman yang tidak terlalu besar.

Untuk variabel *Leverage* yang diperoleh dari nilai *Debt to Assets* (DAR) menunjukkan bahwa *leverage* pengaruh yang tidak signifikan terhadap *cost of debt* ($t = -1.505$; *Sig.* = 0.136).

Dengan demikian, hipotesis 3 ditolak. Hasil ini berlawanan dengan Stanistic, *et al.* (2016). Namun hasil ini konsisten dengan temuan Swissia dan Purba (2018). Temuan ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya rasio *leverage* perusahaan tidak berpengaruh pada *cost of debt*. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi tentunya memiliki risiko yang lebih besar (seperti risiko adanya gagal bayar). Sehingga kepercayaan kreditur untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan dengan rasio *leverage* tinggi tentunya akan lebih rendah karena pihak kreditur akan lebih berhati-hati dalam menentukan perusahaan yang layak diberikan pinjaman.

Demikian juga halnya dengan variabel profitabilitas yang diperoleh dari nilai *return to Assets* (ROA) yang menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *cost of debt* ($t = 0.390$; $\text{Sig.} = 0.698$). Dengan demikian, hipotesis 4 juga ditolak. Hasil penelitian ini berlawanan dengan Sherly dan Fitria (2019), Driharsanto dan Husain (2017). Temuan ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya rasio profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap penurunan *cost of debt*. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung akan menggunakan dana internal dalam pembiayaan daripada penggunaan dana eksternal seperti hutang (pinjaman). Akibatnya pinjaman yang dilakukan perusahaan akan lebih rendah.

Untuk hipotesis 5 dan 6, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota komite audit dan frekuensi pertemuan komite audit memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap *cost of debt* ($t = -3.157$; $\text{Sig.} = 0.002$; $t = -3.071$; $\text{Sig.} = 0.03$). Sehingga semakin besar jumlah anggota komite audit maka akan mempengaruhi penurunan *cost of debt*. Hasil ini berlawanan dengan Sutarti *et al.* (2018) dan Wardani dan Rumahorbo (2018), namun hasil ini konsisten dengan temuan Marfuah (2014), Rahmawati (2015) dan Anderson, *et al.* (2004). Selain itu, semakin rutin pertemuan komite audit dilakukan maka juga akan mempengaruhi penurunan *cost of debt*. Hasil ini berlawanan dengan Driharsanto dan Husain (2017), Adam, *et al.* (2015) dan Nugroho dan Meiranto (2014). Namun hasil ini konsisten dengan temuan Anderson, *et al.* (2004). Kedua temuan tersebut mengindikasikan bahwa keberadaan komite audit memiliki peran dalam penurunan *cost of debt* yang diterima perusahaan. Hal tersebut dikarenakan komite audit dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan reputasi perusahaan, pengawasan terhadap auditor dan kinerja manajemen serta pengawasan terhadap penyeleksian pinjaman dari pihak kreditur. Dalam proses seleksi pasti pihak komite audit akan lebih ketat dalam menentukan pinjaman seperti penentuan perlu atau tidaknya dilakukan pinjaman dan besarnya pinjaman yang harus dilakukan serta pengawasan pemilihan kreditur, seperti memilih kreditur manakah yang bisa memberikan pinjaman dengan tingkat bunga serendah mungkin.

Hasil analisis variabel kualitas auditor memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *cost of debt* ($t = -2.343$; $\text{Sig.} = 0.021$). Dengan demikian, hipotesis 7 diterima. Hasil penelitian berlawanan dengan Septian dan Panggabean (2017), Kistiah dan Mudjiyanti (2014), Kurniawati dan Marfuah (2014) dan Piot dan Piera (2007). Namun hasil ini konsisten dengan temuan Achek dan Gallali (2015), Yenibra (2014), Nugroho dan Meiranto (2014), Noura dan Bacha (2014), Causholli dan Knechel (2012), Fortin dan Pittman (2004) dan Karjalainen (2011). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik reputasi auditor atau KAP yang digunakan perusahaan maka berpengaruh terhadap penurunan *cost of debt* (Perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big-four* dianggap memiliki *default risk* yang rendah karena KAP *big-four* memiliki reputasi yang lebih baik, menggunakan sistem yang lebih baik, sumber daya manusia yang berkualitas, dan bertindak lebih berhati-hati dalam melakukan proses pemeriksaan (*auditing*)).

5. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel usia perusahaan berpengaruh positif terhadap *cost of debt*. Variabel ukuran perusahaan, komite audit, dan kualitas auditor berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*, sedangkan untuk variabel *leverage* dan *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa usia perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, jumlah anggota komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, dan kualitas auditor berpengaruh secara bersama-sama terhadap *cost of debt*.

Bagi perusahaan disarankan untuk meningkatkan kepercayaan kreditur kepada perusahaan, dengan meningkatkan kualitas komite audit. Bagi kreditur sebaiknya dapat mempertimbangkan pemilihan audit *big four* dalam pemberian *cost of debt* kepada perusahaan. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti judul yang sama, diharapkan mampu meneliti seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, memperpanjang tahun penelitian, dan menambah jumlah sampel.

Daftar Pustaka

- Achek, Imen, dan Gallali, M. I., 2015. "Audit Quality, Timely Disclosure, and the Cost of Debt: Tunisian Evidence". *Journal of Modern Accounting and Auditing*, Vol 11, No 4, pp 194-209.
- Adam, Mohammad, et al. (2015). "Good Corporate Governance and Cost of Debt: Listed Companies on Indonesian Institute for Corporate Governance". *Asian Social Science*, Vol. 11, No. 25, pp 58-77.
- Anderson, Ronald C., et al. 2003. "Board Characteristics, Accounting Report Integrity, and the Cost of Debt". *Journal of Accounting & Economics*, Vol 37, No 3, pp 1-40.
- Ashkhabi, Ibnu Reza. 2015. "Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Utang". *Accounting Analysis Journal*, Vol 4, No 3, pp 1-8.
- Asmara, Candra G. 2019. "CNBC Indonesia-S&P Naikkan Peringkat RI Jadi BBB, Ini Kata Istana". Available online at: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190601072056-17-76299/sp-naikkan-peringkat-ri-jadi-bbb-ini-kata-istana> (Diakses pada 1 Agustus 2019).
- Bhojraj, Sanjeev, and Sengupta, Partha. 2003. "Effect of Corporate Governance on Bond Ratings and Yields: The Role of Institutional Investors and Outside Directors". *The Journal of Business*, Vol 76, No 3, pp 455-475.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid 1 Edisi 11*. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2001. "BEI-Surat Edaran dari direksi PT. Bursa Efek Indonesia No.SE-008/BEJ/12-2001 tentang Komite Audit". Available online at: https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/12812/nprt/380/se-direksi-pt-bej-no.se-008_bej_12-2001-tahun-2001-keanggotaan-komite-audit (Diakses pada 18 Maret 2019).
- Causholli, Monika, dan Knechel, W., R. 2012. "Lending relationships, auditor quality and debt costs". *Managerial Auditing Journal*, Vol 27, No 6, pp 550-572.
- Dimitri, Michael, dan Sumani. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran, Usia Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal". *Jurnal Manajemen*, Vol 1, No 1, pp 82-105.
- Driharsanto, Chayo, dan Husain, T. 2017. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Cost-of Debt (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor

- Properti Dan Realestat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014)". *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi*, Vol 2, No 1, pp. 18 – 32.
- Ghozali, Imam dan Anis, Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Harry. 2011. *Akuntansi Perusahaan Dagang dan Jasa*. Bandung : Alfa Beta.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz Jr. 2016. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Juniarti, dan Sentosa, Agnes Andriyani. 2009. "Pengaruh *Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure* terhadap Biaya Hutang (*Costs of Debt*)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 11, No, 2, pp 88-100.
- Karjalinen, Jukka. 2011. "*Audit Quality and Cost of Debt Capital for Private Firms: Evidence from Finland*". *International Journal of Auditing*, Vol 15, No 1, pp 88-108.
- Kirana, Pangestika Ayu A., Dan Laksito, Herry. 2013. "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Cost Of Equity Capital* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011)". *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 2, No 3.
- Kistiah, Ratu, dan Mudjiyanti, Rina. 2014. "Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kualitas Audit, *Voluntary Disclosure* Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2013" *Kompartemen*, Vol 12, No 1, pp 49-68.
- Kurniawati, Zulfa, dan Marfuah. 2014. "Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Biaya Ekuitas Dan Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol 5, No 2, pp 195-206.
- Masri, Indah, dan Martani, Dwi. 2012. "Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap *Cost Of Debt*". *Symposium Nasional XV*.
- Meiriasari, Vhika. 2017. "Pengaruh *Corporate Governance*, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Biaya Utang". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol 8, No1, pp 28-34.
- Nahda, Katiya dan Harjito D., Agus. 2011. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol 15, No 1, pp 1-12.
- Nouira, Amira, and Bacha, Sami. 2014. "*Determinants of Debt Cost Financing of Tunisian Companies: Bivariate Analysis between 2000 and 2011*". *International Review of Management and Business Research*, Vol. 3, No 2, pp 571-582.
- Nugroho, Dwi Ricky, dan Meiranto, Wahyu. 2014. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Biaya Ekuitas Dan Biaya Utang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2010 2012)". *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 3, No 3, pp 1-12.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2004. "Otoritas Jasa keuangan-Peraturan OJK LK. No. IX. 1.5 tentang Komite Audit". Available online at: <https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/pasar-modal/bapepam-pm/emitentpp/peraturan-lain/6.IX.I.5.pdf>. (Diakses pada 12 Maret 2019).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. "Otoritas Jasa Keuangan-Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK). Available online at: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Suku-Bunga-Dasar.Aspx>. (Diakses pada 1 Agustus 2019).
- Piot, Charles, and Piera, Franck M. 2007. "*Corporate Governance Reform and the Cost of Debt Financing of Listed French Companies*". Working paper.
- Pittman Jeffrey, dan Fortin, Steve. 2004. "*Auditor Choice and the Cost of Debt Capital for Newly Public Firms*". *Journal of Accounting and Economics*, Vol 37, Issue 1, pp 113-136.

- Rahmawati. 2015. "Pengaruh Penghindaran Pajak dan *Good Corporate Governance* terhadap Biaya Utang (*Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013*)". *Jurnal Akuntansi*, Vol 3, No 1 pp 1-33.
- Rebecca, Yulisa, dan Siregar, S., V. 2012. "Pengaruh *Corporate Governance Index*, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Institusional terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Symposium Nasional XV*.
- Sari, Dian Antika., et al. 2018. "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Biaya Ekuitas Dan Biaya Utang". *Jurnal Universitas Islam Malang*, Vol 7, No 4.
- Sartono Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Sherly, E. N, dan Fitria, Desi. 2019. "Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015)". *Jurnal Ekombis Review*, Vol 7, No 1.
- Stanisic, Nemanja, et al. 2016. "*Determinants of the cost of debt in the republic of Serbia*". *TEME*, Vol 40, No 2, pp 869-882.
- Sutarti, Dhea Tri., et al. 2018. "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Universitas Pandanaran*, Vol 4, No 4.
- Swissia, Pebrina, dan Purba, Benri. 2018. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Keluarga, Pengungkapan Sukarela Dan *Leverage* Terhadap Biaya Utang". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 9, No. 2, pp. 42– 65.
- Wardani, D. K, dan Rumahorbo, Hestina, D. S. 2018. "Pengaruh Penghindaran pajak, Tata Kelola, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Biaya Hutang" (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Sektor Industri Barang Konsumsi *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)". *Jurnal Akuntansi*, Vol 6, No 2.
- Yenibra, Rahmawelly. 2014. "Pengaruh *Corporate Governance*, Kualitas Audit, Dan *Voluntary Disclosure* Terhadap Biaya Utang (Studi Empiris Pada Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar Di CGPI Tahun 2009-2012)". *Jurnal Akuntansi*, Vol 3, No 1, pp 1-27.